

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas, maka kiranya penulis akan menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdirinya Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen dilatar belakangi oleh jajaran pemuda yang merasa rindu dengan nuansa shalawat-shalawat yang dibawakan oleh Habib Syekh bin Abdul Qadir Assegaf yang terkenal lebih khusyuk dan nikmat untuk bermunajah kepada Allah SWT dan bershalawat kepada Rasul-Nya dengan membuat wadah khusus pencinta Habib Syekh bin Abdul Qadir Assegaf di Kabupaten Kebumen. Yang mana saat itu di Kabupaten Kebumen sudah berdiri beberapa majelis shalawat namun belum ada majelis yang mengarah kearah tersebut. Dan pada saat itu mengikuti majelis shalawat layaknya mengikuti konser musik. Para jama'ah hanya menikmati iringan shalawatnya bukan shalawatnya. Hal tersebut sangat membuat resah jajaran pemuda, disamping itu tujuan dibentuknya majelis Ahbaabul Musthofa Kebumen untuk mengimbangi tradisi jahiliyah yang berkembang di masyarakat, dan melestarikan ajaran akidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* serta membentuk generasi kreatif, bersolidaritas tinggi, berakhlak mulia dan

bertaqwa serta melahirkan pemimpin yang berakidah *Ahlussunnah wal Jama'ah* di Kabupaten Kebumen.

2. Perkembangan Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen ditandai dengan beberapa faktor yang menunjukkan telah maju dan berkembang. Diantaranya adalah perkembangan tim atau bidang yang awalnya hanya grup hadrah, namun tahun 2023 ini sudah memiliki 7 tim di dalam majelis. Selain perkembangan tim/bidang, ada beberapa perkembangan yang terjadi di dalam Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen, diantaranya adalah perkembangan jama'ah, pada awal berdiri hanya 20-40 jama'ah, tetapi pada tahun 2023 ini sudah mencapai sekitar 10.000 jama'ah di Kabupaten Kebumen pada event tertentu. Selanjutnya adalah perkembangan dalam kegiatan; ada 2 macam jenis perkembangan program kegiatan di dalam Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen, diantaranya adalah:

Kegiatan terstruktur yang berupa kegiatan yang sudah menjadi tradisi atau yang sudah menjadi sebuah rutinan atau keistiqamahan berupa Selapan Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen Setiap Malam Ahad Manis, MILAD Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen.

Kemudian kegiatan tidak terstruktur berupa kegiatan yang tidak ditentukan oleh majelis bisa disebut kegiatan mendadak dilaksanakan seperti rihlah tadabbur alam, dan menjemput rindu sang guru.

3. Kontribusi Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa di Kabupaten Kebumen dalam Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam bagi Masyarakat cukup memberikan hasil yang signifikan. Hal ini terbukti setelah para masyarakat terutama pemuda istiqamah mengikuti kegiatan, akhirnya mereka mendapatkan ketenangan jiwa, dapat mengembangkan sikap spiritual, meningkatkan ketaatan dalam ibadah masyarakat baik remaja maupun pemuda di Kabupaten Kebumen. Adanya kegiatan shalawat ini dapat mengembangkan bakat serta menumbuhkan semangat masyarakat untuk mengikuti kegiatan shalawat, selain itu kegiatan ini juga mengubah pola pikir masyarakat tentang sikap atau perilaku mereka yang baik dari hasil meneladani Nabi Muhammad SAW. Hal ini menunjukkan adanya kontribusi Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen dalam mengubah kepribadian masyarakat terutama pemuda di Kabupaten Kebumen yang mengikuti Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Sejarah dan Perkembangan serta Kontribusi Majelis Shalawat Ahbaabul Musthofa di Kabupaten Kebumen Tahun (2021-2023), penulis ingin menyampaikan beberapa saran sebagai akhir dari penulisan skripsi ini, sebagaimana berikut:

1. Diharapkan Majelis Dzikir dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen tetap selalu eksis dan maju dalam mengembangkan dan membumikan shalawat dalam berdakwah syiar agama Islam serta

dapat mewujudkan tujuan dari Majelis Dzikir dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen. Serta tetap mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan shalawat mengingat sumbangsih dan manfaatnya cukup besar bagi pendidikan moral dan kepribadian pemuda dan masyarakat Kebumen.

2. Berdasarkan latar belakang sejarah dan perkembangan Majelis Dzikir dan Shalawat Ahbaabul Musthofa di Kabupaten Kebumen, diharapkan agar bisa dijadikan teladan bagi masyarakat, serta masyarakat lebih banyak belajar dan mengikuti organisasi keagamaan.
3. Diharapkan Jama'ah Majelis Dzikir dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen tetap istiqamah dalam mengikuti kegiatan shalawat, dan juga lebih meningkatkan sikap spiritual serta kualitas ibadah menjadi lebih baik.
4. Berdasarkan temuan saat penelitian, penulis menanggapi soal dampak positif dan negatif Jama'ah dalam mengikuti kegiatan Majelis Dzikir dan Shalawat Ahbaabul Musthofa Kebumen, dampak positif meliputi: Masalah ibadah menjadi lebih mudah, jiwa terasa lebih tenang, dimudahkan dalam urusan dunia, sadar dan kembali dalam kebaikan. Sedangkan dampak negatifnya adalah bangun kesiangsan, lalu solusinya untuk waktu kegiatan rutin selesai lebih awal dari sebelumnya.
5. Diharapkan penulis lebih terencana dan fokus serta lebih mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pengambilan

data dengan lebih matang sebelum melakukan penelitian serta lebih menggali kembali hal-hal yang mungkin belum dibahas dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam melalui kegiatan shalawat.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berusaha semaksimal mungkin mencurahkan tenaga, waktu, dan pikiran dalam pembuatan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi yang penulis susun ini masih banyak sekali kekurangannya, baik dari segi penulisan kata-kata, penyajian data, maupun dari segi analisisnya. Oleh karena itu saran yang membangun dari pembaca, senantiasa penulis harapkan. Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangan baik tenaga, pikiran, maupun do'a. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga senantiasa kita selalu dalam lindungan Allah SWT, mendapat Syafa'at Nabi Muhammad SAW dan mendapatkan kebahagiaan di Dunia dan di Akhirat. Aamiin.